

PEMBELAJARAN TEKS NEGOSIASI KELAS X DI SMA NEGERI 1 WONOSARI

LEARNING TEXT NEGOTIATION OF CLASS X IN SMA NEGERI 1 WONOSARI

Oleh: Nisa Widyawati Rahayu, Universitas Negeri Yogyakarta, nysarahayu@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran teks negosiasi kelas X di SMA Negeri 1 Wonosari. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilaksanakan dengan dua teknik, yaitu ketekunan pengamatan dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran teks negosiasi terlaksana dengan baik. Tujuan pembelajaran yang terencana dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dapat dicapai pada pelaksanaan pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode ceramah, tanya jawab, penugasan, dan diskusi. Media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran teks negosiasi ialah *slide power point*, teks negosiasi, dan video pembelajaran negosiasi. Materi pembelajaran diajarkan menggunakan pendekatan saintifik. Akan tetapi tahap-tahap pembelajaran saintifik belum sepenuhnya terlaksana. Sumber materi pembelajaran diperoleh melalui buku paket dan internet. Evaluasi dilakukan pada kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kata kunci: pelaksanaan pembelajaran, teks negosiasi

Abstract

This study aims to describe the learning of class X negotiation text in SMA Negeri 1 Wonosari. This research is a qualitative descriptive study. Instruments in this study is human instrument. The data were collected through observation, interview, and documentation. Analysis data is done through by reduction, presentation, and conclusion. Examination of data validity using observational persistence techniques and triangulation. The results of the study showed that the negotiation text was well executed. The purpose of planned learning in the lesson plan can be achieved in the implementation of learning. The methods used in learning are lecture method, question and answer, assignment, and discussion. Learning media used in negotiated text learning are power point slides, negotiation texts, and negotiation learning videos. Learning materials are taught using a scientific approach. However, the scientific learning phase has not yet been done. Source of learning material obtained through package book and internet. Evaluation is done on the competence of attitude, knowledge, and skill.

Key words: learning negotiation, text negotiation

PENDAHULUAN

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 yaitu membentuk siswa memiliki sikap sosial, sikap religius, menguasai pengetahuan tentang berbagai teks yang dipelajari sesuai jenjang pendidikan, dan memiliki keterampilan membuat berbagai teks tersebut.

Pengertian teks yang dipelajari dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidak terbatas pada ragam bahasa tulis semata. Teks adalah satuan bahasa yang mengandung makna, pikiran, dan gagasan. Teks dapat berwujud teks tulis maupun teks lisan, bahkan dalam multi modal: teks dapat berupa perpaduan teks lisan dan tulis serta gambar/ animasi/ film (Kemendikbud, 2014: 63).

Teks memiliki dua unsur utama. Pertama, adalah konteks situasi penggunaan bahasa yang di dalamnya ada register yang melatarbelakangi lahirnya teks, yaitu adanya sesuatu (pesan, pikiran, gagasan, ide) yang akan disampaikan (*field*), sasaran atau kepada siapa pesan, pikiran, gagasan, atau ide disampaikan (*tenor*), dan format yang bagaimana pesan,

pikiran, gagasan, atau ide itu dikemas (mode).

Menurut pendapat Mahsun (2014: 29) proses sosial akan merefleksikan diri menjadi bahasa dalam konteks situasi sesuai tujuan proses sosial yang hendak dicapai. Bahasa yang muncul berdasarkan konteks situasi inilah yang menghasilkan register atau bahasa sebagai teks. Oleh karena konteks situasi penggunaan bahasa sangat beragam, maka akan beragam pula jenis teks.

Teks yang dipelajari di Kelas X SMA terdiri dari dua jenis teks faktual, dua jenis teks tanggapan, dan satu jenis teks cerita. Jenis teks faktual tersebut yakni teks laporan hasil observasi dan teks prosedur kompleks. Jenis teks tanggapan yang dipelajari di kelas X yaitu teks eksposisi dan teks negosiasi. Adapun jenis teks cerita yang dipelajari ialah teks anekdot. Pembelajaran teks yang diteliti dalam penelitian ini adalah pembelajaran teks negosiasi.

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Perbedaan pembelajaran kurikulum 2013 dengan kurikulum yang terdahulu adalah penerapan

pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi dapat diperoleh dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi dari guru. Siswa diarahkan agar mampu berpikir analitis yaitu diajarkan bagaimana mengambil keputusan. Dengan demikian, siswa tidak hanya diajari berpikir mekanistik atau rutin mendengarkan dan menghafalkan (Majid dan Rochman, 2014:70)

Proses Pembelajaran saintifik menurut Permendikbud No. 81 A tahun 2013 lampiran IV terdiri atas lima pokok pengalaman belajar (Kemendikbud, 2014: 27-33). Kelima pengalaman belajar tersebut adalah sebagai berikut. Pertama mengamati, melalui kegiatan mengamati, siswa diharapkan mampu menemukan fakta bahwa ada hubungan antara objek yang diamati dengan materi pembelajaran. Kedua menanya.

Kegiatan menanya dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau

pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan terkait apa yang diamati. Ketiga mengumpulkan informasi, mengumpulkan informasi atau eksperimen dalam kegiatan pembelajaran dapat berbentuk kegiatan percobaan atau melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/ kejadian/ aktivitas, dan wawancara dengan narasumber. Keempat, mengasosiasi.

Istilah mengasosiasi dalam pembelajaran merujuk pada kemampuan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan berbagai peristiwa kemudian memasukkannya ke dalam memori siswa. Kelima, mengkomunikasikan. Kegiatan pada tahap mengkomunikasikan dapat dilakukan melalui pemajangan hasil kerja siswa atau presentasi.

Pengimplementasian kurikulum 2013 telah dimulai tahun ajaran 2013/2014. Ada 6.221 sekolah yang telah menerapkan kurikulum baru tersebut. Akan tetapi, di tahun ajaran 2014/2015 pengimplementasian kurikulum ini ditangguhkan. Hanya sekolah yang dijadikan sebagai tempat pengembangan dan percontohan

kurikulum 2013 yang tetap melanjutkan penerapan kurikulum baru tersebut. Sekolah-sekolah ini disebut juga sebagai *pilot project* implementasi kurikulum 2013.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul, salah satu sekolah menengah atas yang menjadi *pilot project* implementasi Kurikulum 2013 adalah SMA Negeri 1 Wonosari. Oleh karena itu, penelitian pembelajaran teks negosiasi kelas X dilakukan di sekolah tersebut. Sekolah ini merupakan sekolah unggulan di kabupaten Gunungkidul. Di tahun ajaran 2014/2015, sekolah ini menjadi satu-satunya SMA Negeri di Provinsi DIY yang menerapkan UN CBT. SMA Negeri 1 Wonosari memiliki tenaga pendidik yang profesional. Guru-guru di SMA N 1 Wonosari telah mengikuti pelatihan implementasi kurikulum 2013.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran teks negosiasi di sekolah. Penelitian difokuskan pada lima komponen utama dalam pembelajaran. Kelima komponen utama tersebut ialah tujuan, metode, media, materi,

dan evaluasi pembelajaran. Tiap komponen dalam sistem pembelajaran, satu sama lain saling berinteraksi dan berinterelasi (Sanjaya, 2013:58-61). Dengan menganalisis kelima komponen pembelajaran tersebut, dapat diperoleh informasi tentang kelemahan dan kekuatan pelaksanaan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan pada objek alamiah yaitu objek yang berkembang apa adanya tanpa dimanipulasi oleh peneliti dan tidak terpengaruh oleh kehadiran peneliti. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dalam suatu konteks khusus yang alamiah (Moleong, 2012: 6).

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SMA Negeri1 Wonosari. SMA Negeri 1 Wonosari merupakan salah

satu sekolah yang menjadi *pilot project* implementasi kurikulum 2013. Sekolah ini adalah sekolah menengah atas unggulan di kabupaten Gunungkidul. SMA Negeri 1 Wonosari tidak hanya unggul di bidang akademik namun juga memiliki banyak prestasi non akademik. Sarana dan prasarana di sekolah ini sangat lengkap dan memadai.

Waktu dalam penelitian ini adalah bulan Februari sampai dengan Juni 2015. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut yaitu pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Pengamatan proses pembelajaran dilaksanakan mulai 16 Februari 2015 sampai dengan 4 Mei 2015. Wawancara dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap pertama, wawancara siswa pada Sabtu, 6 Juni 2015. Tahap kedua, wawancara guru pada Sabtu, 13 Juni 2015.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik pengumpulan data. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut yaitu pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

Pengamatan dilakukan secara berkesinambungan. Kelas yang diamati yaitu kelas X MIA 1. Selama pengamatan dilakukan pencatatan temuan-temuan dalam proses pembelajaran, perekaman aktifitas-aktifitas penting yang dilakukan siswa dan guru, serta pengambilan gambar momen-momen yang dinilai perlu. Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara terstruktur dengan memanfaatkan alat pendukung yaitu perekam suara dan kamera digital. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru..

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri atau *human instrumen*. *Human instrumen* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Moloeng, 2012:121).

Teknik Analisis dan Keabsahan Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

model Miles dan Huberman. Analisis model Miles dan Huberman (Prastowo, 2012: 241) ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dimulai sejak dilaksanakan dengan mencatat dan memilah-milah temuan yang diperoleh melalui pengamatan. Temuan-temuan tersebut kemudian direfleksi dan dibandingkan dengan data-data hasil wawancara serta dokumentasi.

Tahap penyajian data dilakukan dengan menyajikan hasil penelitian yang telah direduksi dan dibandingkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk naratif. Proses terakhir penarikan kesimpulan dengan melakukan penyimpulan data atau temuan-temuan yang diperoleh dari penelitiannya. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan dua cara. Pertama, ketekunan pengamatan. Kedua, teknik triangulasi. Triangulasi dilaksanakan dengan menerapkan tiga teknik pengumpulan data yaitu pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tujuan Pembelajaran Teks Negosiasi

Tujuan pembelajaran teks negosiasi secara umum adalah membuat siswa menguasai kompetensi yang telah ditentukan. Berdasarkan data wawancara penetapan tujuan pembelajaran dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Penetapan tujuan didasarkan pada kompetensi dasar yang terdapat dalam silabus. Berdasarkan data dokumentasi tujuan pembelajaran ditetapkan perkompetensi dasar. Tiap-tiap kompetensi memiliki satu atau dua tujuan pembelajaran yang terukur.

Tujuan pembelajaran disusun dengan menggunakan kata kerja operasional. Tujuan pembelajaran teks negosiasi mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Rumusan tujuan pembelajaran tersebut merupakan hasil belajar siswa. Tujuan pembelajaran ini dinyatakan sebagai bentuk tingkah laku siswa. Tujuan tersebut disusun perkompetensi dasar yang hanya meliputi satu ranah kompetensi sehingga mudah dalam pencapaian maupun penilaian pencapaiannya. Rumusan tujuan pembelajaran ini

memenuhi unsur *audience*, *behavior*, *condition*, dan *degree*.

Berdasarkan data observasi tujuan pembelajaran yang diaplikasikan dikelas sesuai dengan yang tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Siswa mengikuti langkah-langkah pembelajaran. Kegiatan siswa dalam untuk mencapai tujuan pembelajaran dimulai dari kegiatan mengamati hingga mempresentasikan hasil kerja.

Tujuan pembelajaran kompetensi memahami dan menginterpretasi teks negosiasi berdasarkan data dokumentasi adalah siswa dapat memahami struktur dan menginterpretasi makna teks. Dalam pembelajaran, siswa menjelaskan struktur teks dan makna teks negosiasi yang telah dibaca. Tujuan pembelajaran kompetensi membandingkan dan memproduksi teks adalah siswa dapat membandingkan struktur dan menulis teks. Pada proses pembelajaran, siswa menjelaskan persamaan dan perbedaan struktur dan isi dua teks serta membacakan teks karya masing-masing kelompok.

Tujuan pembelajaran kompetensi menganalisis dan menyunting

teks yaitu siswa dapat menganalisis dan menyunting teks dengan tepat. Dalam proses pembelajaran siswa menjelaskan struktur, isi, dan ciri teks serta membacakan teks yang telah disunting. Tujuan pembelajaran kompetensi mengidentifikasi dan mengabstraksi teks adalah siswa dapat mengidentifikasi karakteristik teks dan mengabstraksi teks. Pada kegiatan pembelajaran, siswa menjelaskan karakteristik teks dan membacakan hasil abstraksi teks. Tujuan pembelajaran kompetensi mengevaluasi dan mengonversi teks adalah siswa dapat mengevaluasi teks dan mengonversi teks ke bentuk lain. Dalam proses pembelajaran, siswa menjelaskan pengertian evaluasi teks dan konversi teks, membacakan teks yang telah dievaluasi, serta membacakan teks monolog dan puisi.

Metode Pembelajaran Teks Negosiasi

Berbagai metode pembelajaran diterapkan dalam pembelajaran teks negosiasi kelas X di SMA Negeri 1 Wonosari. Berdasarkan data dokumentasi metode yang digunakan pada pembelajaran teks negosiasi adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, in-

quiri, dan penugasan. Berdasarkan data observasi metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah sebagai ceramah, tanya jawab, penugasan, dan diskusi. Metode ceramah digunakan oleh guru dalam menyampaikan tujuan dan penugasan atau pokok-pokok pembelajaran. Metode penugasan digunakan untuk mengajarkan materi pembelajaran secara tidak langsung. Penugasan ini dilakukan oleh guru dengan memberikan tugas atau instruksi kepada siswa untuk melakukan sesuatu. Metode diskusi yang digunakan dalam pembelajaran teks negosiasi adalah metode diskusi kelompok dan diskusi kelas.

Berdasarkan data wawancara, guru telah menetapkan metode yang akan digunakan dengan mempertimbangkan kesesuaiannya dengan materi pembelajaran. Menurut guru, metode-metode tersebut sangat mengembangkan kemampuan siswa. Siswa pun menyatakan penggunaan metode pembelajaran seperti diskusi membuat siswa aktif dalam pembelajaran.

Media Pembelajaran Teks Negosiasi

Guru kelas X di SMA negeri 1 Wonosari memanfaatkan berbagai

media dalam kegiatan pembelajaran teks negosiasi. Berdasarkan data dokumentasi media yang digunakan dalam pembelajaran adalah LCD, laptop, dan contoh teks negosiasi. Pada pelaksanaan pembelajaran, media-media yang digunakan dalam pembelajaran adalah *slide power point*, teks negosiasi, dan video pembelajaran serta video negosiasi. *Slide* digunakan oleh guru dalam menyampaikan tujuan, langkah-langkah pembelajaran atau pokok-pokok materi pembelajaran. *Slide* juga digunakan oleh siswa pada saat presentasi. Teks negosiasi digunakan sebagai contoh teks. Video pembelajaran digunakan hanya pada pembelajaran kompetensi memahami struktur dan menginterpretasi makna teks. Video negosiasi digunakan untuk diamati siswa dalam pembelajaran kompetensi dasar memahami struktur teks, dan kompetensi mengevaluasi serta mengonversi teks.

Guru menyatakan bahwa pemilihan media memiliki beberapa pertimbangan. Pertimbangan-pertimbangan tersebut adalah sebagai berikut. Pertama, kesesuaian dengan materi. Pemilihan media yang sesuai

dengan materi dapat membantu pencapaian tujuan pembelajaran dengan baik. Kedua, ketersediaan. Pertimbangan ketersediaan ini berkaitan dengan ketersediaan alat-alat penunjang pemanfaatan media. Alat-alat tersebut antara lain meliputi adanya laptop, LCD, dan speaker aktif. Ketiga, kemampuan. Kemampuan ini berkaitan dengan kemampuan siswa dalam membuat atau memanfaatkan media.

Materi Pembelajaran Teks Negosiasi

Pembelajaran materi teks negosiasi kelas X di SMA 1 Wonosari dilaksanakan dengan metode inkuiri. Dalam pembelajaran, siswa yang aktif mencari dan mempelajari materi secara mandiri. Guru hanya menyampaikan pokok-pokok bahasan atau topik utama dalam pembelajaran. Guru menjelaskan lebih lanjut bahwa pendekatan yang digunakan ialah pendekatan saintifik. Penerapan pendekatan saintifik dimulai dari kegiatan mengamati teks, mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan atau penugasan, berdiskusi, hingga mempresentasikan hasil diskusi siswa di depan kelas.

Akan tetapi, berdasarkan observasi, penerapan langkah-langkah pembelajaran berdasarkan pendekatan saintifik belum sepenuhnya terlaksana. Berdasarkan data observasi, kegiatan mengamati, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan dilakukan oleh siswa. Kegiatan menanya pada langkah pembelajaran sesuai pendekatan saintifik tidak tampak dalam proses belajar siswa di kelas.

Untuk dapat mempelajari materi sesuai kreativitas masing-masing, siswa diberi kebebasan dalam mencari informasi dari berbagai sumber. Sumber materi yang digunakan adalah buku paket sebagai sumber utama serta ditambah dengan sumber tambahan. Sumber tambahan tersebut diperoleh secara daring. Keaktifan siswa dalam mempelajari materi secara mandiri ini teramati selama proses pembelajaran. Siswa mempelajari materi sesuai langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa mengemukakan bahwa pembelajaran di kelas X lebih bermakna karena mereka harus aktif belajar secara mandiri. Hambatan dalam mempelajari materi secara man-

diri yaitu keterbatasan sumber materi yang berupa media cetak. Oleh karena itu, kebebasan mengakses informasi melalui internet sangat membantu keefektifan pembelajaran.

Evaluasi Pembelajaran Teks Negosiasi

Evaluasi dilakukan pada kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran, jenis penilaian, bentuk soal, instrumen, profil penilaian kegiatan siswa, dan lembar pengamatan sikap telah dicantumkan. Pada pelaksanaannya, penilaian pengetahuan dan keterampilan pembelajaran teks negosiasi kelas X di SMA Negeri 1 Wonosari dilakukan dengan teknik tes dan non tes. Penilaian sikap dilakukan oleh guru bahasa Indonesia kelas X di sekolah ini melalui teknik observasi selama kegiatan pembelajaran di kelas.

Teknik tes dilaksanakan dengan setelah pembelajaran teks negosiasi. Teknik tes dilakukan dengan menggunakan soal berbentuk uraian. Evaluasi dengan teknik nontes dilakukan melalui penugasan secara daring. Dalam penugasan secara daring

ini guru memanfaatkan platform daring gratis yaitu *quipperschool*. Penugasan secara daring ini diberikan setiap minggu sekali.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pembelajaran teks negosiasi kelas X di SMA Negeri 1 Wonosari telah telaksa dengan baik. Penerapan pendekatan saintifik telah diterapkan meskipun ada satu tahap pembelajaran saintifik yang belum sepenuhnya terlaksana. Media dan metode pembelajaran yang digunakan cukup efektif untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran teks negosiasi kelas X di SMA Negeri 1 wonosari dapat dijadikan referensi pembanding bagi guru dan sekolah-sekolah lain dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Saran

Hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran teks negosiasi kelas X di SMA Negeri 1 Wonosari ini dapat ditindaklanjuti untuk diperbaiki dalam pelaksanaan penelitian maupun penyusunan laporan untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Kemendikbud. (2014). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014*. Jakarta: Kemendikbud

Mahsun, MS. (2014). *Teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada

Majid, Abdul dan Chaerul Rochman. (2014). *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moleong. Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya